

PERAN PSAK NO. 15, PSAK NO. 22, DAN PSAK NO. 65 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Oleh:

Devika Wahyu Ningtyas¹
Meisya Eka Dinifajrin Nugraeni²
Dhimas Adian Rizqi Pradana³
Endang Kartini Panggiarti⁴

Universitas Tidar

Alamat: JL. Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota
Magelang, Jawa Tengah (56116).

Korespondensi Penulis: devikawahyuningtyas@students.untidar.ac.id,
meisya.eka.dinifajrin.nugraeni@students.untidar.ac.id,
adianpradana@students.untidar.ac.id, endangkartini@untidar.ac.id.

Abstract. Consolidated financial statements are financial documents that cover parent companies and subsidiaries, presented as if they were a single entity. Financial statements of companies under joint control must be eliminated in consolidated financial statements. The preparation of consolidated financial statements is regulated in Financial Accounting Standards (PSAK) No. 15, PSAK No. 22, and PSAK No. 65. This study aims to explain the roles of these three PSAKs through a literature review by analysing journals, books, and PSAK documents. The results of the study show that PSAK No. 65 is the main reference in preparing consolidated financial statements. PSAK No. 22 is a supporting standard through the measurement of the fair value of goodwill, assets, liabilities, and non-controlling interests (KNP) at the time of acquisition. Meanwhile, PSAK No. 15 regulates the treatment of investments in associates using the equity method. This study confirms that PSAK No. 15, PSAK No. 22, and PSAK No. 65 complement each other and must be applied together to produce reliable consolidated financial statements.

Keywords: Consolidated Financial Statements, PSAK 65, PSAK 22, PSAK 15.

PERAN PSAK NO. 15, PSAK NO. 22, DAN PSAK NO. 65 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Abstrak. Laporan keuangan konsolidasi adalah dokumen keuangan yang mencakup perusahaan induk dan anak perusahaan, disajikan seolah-olah mereka merupakan satu entitas tunggal. Laporan keuangan pada perusahaan yang berada di bawah pengendalian bersama harus dieliminasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Penyusunan laporan keuangan konsolidasi diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 15, PSAK No. 22, dan PSAK No. 65. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran ketiga PSAK tersebut melalui kajian literatur dengan menganalisis jurnal, buku, dan dokumen PSAK. Hasil kajian menunjukkan bahwa PSAK No. 65 menjadi acuan utama dalam melakukan penyusunan laporan keuangan konsolidasi. PSAK No. 22 menjadi standar pendukung melalui pengukuran nilai wajar *goodwill*, aset, liabilitas, dan kepentingan non-pengendali (KNP) saat akuisisi. Sedangkan PSAK No. 15 mengatur mengenai perlakuan investasi entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas. Penelitian ini menegaskan bahwa PSAK No. 15, PSAK No. 22, dan PSAK No. 65 saling melengkapi sehingga harus diterapkan secara bersama-sama agar menghasilkan laporan keuangan konsolidasi yang andal.

Kata Kunci: Laporan Keuangan Konsolidasi, PSAK 65, PSAK 22, PSAK 15.

LATAR BELAKANG

Perusahaan yang banyak terlihat saat ini mayoritas hanya perusahaan tunggal. Namun nyatanya banyak juga perusahaan yang terdiri dari beberapa perusahaan terpisah (Khaerudin et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan laporan keuangan konsolidasian yang akurat. Tujuannya agar memberikan gambaran yang jelas dan tidak bias tentang kondisi keuangan serta kegiatan operasional perusahaan (Pratiwi et al., 2023).

Dalam PSAK No. 22 menyebutkan kombinasi bisnis adalah suatu peristiwa atau transaksi dimana pihak yang membeli mendapatkan kendali atas satu atau lebih bisnis. Beberapa istilah yang digunakan untuk menggambarkan kombinasi bisnis antara lain akuisisi, merger, dan konsolidasi (Yahya et al., 2024).

Dalam akuntansi, investasi pada saham biasa saat terjadi penggabungan usaha, metode yang digunakan tergantung pada tingkat pengaruh atau kendali yang dimiliki investor terhadap perusahaan yang diinvestasikan. Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode ekuitas. Menurut PSAK No. 15, metode ekuitas harus diterapkan dalam pelaporan investasi jika investor memiliki saham yang memberinya hak

untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan tersebut (Khaerudin et al., 2023).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65. Dalam PSAK tersebut menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian adalah cara menyajikan laporan keuangan untuk sekelompok perusahaan yang dikendalikan oleh satu perusahaan induk. Setiap akun keuangan dalam kelompok diatur oleh satu perusahaan atau digabung dalam satu laporan (Yahya et al., 2024).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memetakan dan merumuskan kerangka kerja yang jelas mengenai bagaimana ketiga standar ini berinteraksi dan berkontribusi terhadap proses konsolidasi. Kebaruan penelitian ini adalah menyajikan sintesis komprehensif yang menguraikan peran spesifik dari masing-masing PSAK serta mengidentifikasi peran tersebut tumpang tindih atau memerlukan prioritas. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mensintesis temuan-temuan dari literatur akademik untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan secara rinci peran PSAK No. 15, PSAK No. 22, dan PSAK No. 65 dalam setiap tahapan penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

KAJIAN TEORITIS

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 15

PSAK No. 15 menetapkan pedoman akuntansi bagi investor yang menanamkan modal di perusahaan afiliasi, serta penerapan metode ekuitas terhadap entitas (investor) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas lain (investee). Metode ekuitas erat kaitannya dengan Laporan Keuangan Konsolidasi, karena merupakan perluasan dari Laporan Keuangan Konsolidasi.

Jika seorang investor mengendalikan 20% hingga 50% hak suara entitas yang diinvestasikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, hal ini dianggap sebagai indikasi pengaruh signifikan, terlepas dari apakah ada kepemilikan substansial atau mayoritas lainnya. Kepemilikan kurang dari 20% tidak memenuhi syarat sebagai investor berpengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga dapat terjadi jika investor memiliki wewenang untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasional entitas yang diinvestasikan, meskipun tidak mengendalikan (memiliki kekuasaan atas arah pengembangan dan manfaat entitas yang diinvestasikan)

PERAN PSAK NO. 15, PSAK NO. 22, DAN PSAK NO. 65 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

kebijakan entitas tersebut, sehingga disebut memiliki pengaruh signifikan atau dapat dikatakan sebagai perusahaan asosiasi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 22

Pelaporan transaksi yang berkaitan dengan penggabungan usaha merupakan isu yang kompleks, karena melibatkan aspek keuangan, perpajakan, dan hukum. Oleh karena itu, transaksi semacam ini sering menjadi fokus utama perhatian, mengingat nilai transaksinya yang tinggi dan kompleksitas akuntansi yang menyertainya. Namun, transaksi ini juga sering digunakan sebagai sarana manipulasi akuntansi untuk tujuan manajemen.

PSAK No. 22 mengatur perlakuan akuntansi untuk penyatuan bisnis melalui aktivitas akuisisi atau merger, baik melalui pembelian saham maupun aset bersih. Penggabungan usaha dapat dilakukan dengan membentuk entitas baru dengan tujuan mengendalikan perusahaan-perusahaan yang terlibat. Selain itu, hal ini dapat dilakukan dengan mentransfer aset bersih dari satu atau lebih entitas usaha yang menggabungkan ke entitas usaha lain, atau dengan membubarkan satu atau lebih perusahaan yang terlibat. Penggabungan usaha ini menghasilkan hubungan antara perusahaan induk dan anak perusahaan. Namun, jika penggabungan usaha dilakukan oleh perusahaan yang berada di bawah kendali bersama, hal ini dianggap sebagai kegiatan restrukturisasi atau reorganisasi dan oleh karena itu tidak diatur oleh PSAK No. 22.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 65

PSAK No. 65 mengatur pedoman untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan konsolidasi ketika suatu entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, karena standar ini mengadopsi prinsip pengendalian. Entitas yang memiliki lebih dari 50% hak suara di entitas lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kekuasaan atas kebijakan keuangan dan operasional serta berhak atas manfaat dari entitas tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Berdasarkan PSAK No. 65, laporan keuangan konsolidasi adalah dokumen keuangan yang mencakup perusahaan induk dan anak perusahaan, disajikan seolah-olah

mereka merupakan satu entitas tunggal. Laporan keuangan konsolidasi ini memberikan gambaran tentang posisi keuangan dan hasil operasi dari bisnis gabungan anak perusahaan dan perusahaan induk, yang diperlakukan sebagai satu entitas tunggal.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan *literature review*. Penggunaan metode ini dikarenakan penelitian berfokus pada analisis mendalam terhadap konsep teoritis dan temuan empiris dari berbagai sumber ilmiah mengenai PSAK No. 15, No. 22, dan No. 65 serta kaitannya terhadap laporan keuangan konsolidasi. Data penelitian dengan cara mengumpulkan, membaca, dan mengidentifikasi literatur dan dokumen yang relevan seperti artikel jurnal ilmiah, buku, dan dokumen resmi PSAK. Dokumen-dokumen tersebut yang membahas penerapan PSAK No. 15, PSAK No. 22, dan PSAK No. 65, laporan keuangan konsolidasian, serta keterkaitan dengan PSAK tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Hasil Penelitian
1.	Penerapan PSAK 65 serta Relevansi PSAK 15 dan 22 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Setiawan, 2016).	PSAK No. 65 menjadi standar utama untuk kriteria pengendalian dan sebagai prosedur eliminasi. PSAK No. 15 menjadi penyedia perlakuan untuk investasi dengan pengaruh signifikan yang mana memiliki relevansi yang erat dengan PSAK No. 22 sebagai penyedia basis pengukuran awal, yaitu nilai wajar.
2.	Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Penerapan PSAK No. 15, PSAK No. 22, dan PSAK No. 65 (Khaerudin et al., 2023).	PSAK No. 65 berperan sebagai fondasi yang menerapkan pengendalian. PSAK No. 22 berperan sebagai dasar pengukuran akuisisi. PSAK No. 15 berperan mengatur perlakuan investasi pada entitas asosiasi. Berdasarkan uraian tersebut, laporan keuangan konsolidasi wajib menerapkan ketiga PSAK secara terintegrasi
3.	Penerapan PSAK 22 Kombinasi Bisnis terhadap Laporan Keuangan	PSAK 22 memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang dibuktikan dengan perlakuan pengakuan dan pengukuran <i>goodwill</i> serta

PERAN PSAK NO. 15, PSAK NO. 22, DAN PSAK NO. 65 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	Konsolidasian (Mutiarra & Putri, 2025).	kepemilikan non-pengendali (KNP) yang merupakan bagian penting dalam laporan keuangan konsolidasi.
4.	Analisis Keterikatan PSAK No. 22, PSAK No. 65 Kombinasi Bisnis terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Yahya et al., 2024).	PSAK No. 22 dan PSAK No. 65 memiliki keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan karena peran PSAK No. 22 dalam pengukuran aset dan liabilitas pada nilai wajar dalam menentukan saldo <i>goodwill</i> dan KNP memerlukan PSAK No. 65 sebagai dasar penyajian dan pengintegrasian dalam laporan keuangan konsolidasi.
5.	Penerapan PSAK Nomor 65 dan PSAK Nomor 4 pada Laporan Keuangan Konsolidasi (Pratiwi et al., 2023).	PSAK Nomor 65 menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan konsolidasi merupakan hal wajib ketika entitas induk memiliki pengendalian. Keterkaitan antara PSAK 65 dengan PSAK 22 adalah pemicu munculnya hubungan pengendalian melalui kombinasi bisnis. Penerapan PSAK menjadi hal yang sangat penting dengan tujuan untuk memenuhi tujuan penyajian wajar bagi investor.
6.	Penerapan PSAK 65 dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian pada PT Dalimo Jaya Motor (Saputri et al., 2023).	PT Dalimo Jaya telah menerapkan PSAK 65 sebagai kriteria dalam penentuan kinerja pengendalian dan pelaksanaan jurnal eliminasi yang diperlukan untuk menggabungkan laporan keuangan entitas induk dan entitas anak secara wajar.
	<i>Literature Review: Implementation of PSAK 22 Business Combination Accounting on Financial Performance of Companies in Indonesia (Maharani et al., 2025).</i>	Meskipun mayoritas kombinasi bisnis meningkatkan kinerja, pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasilnya bervariasi antar industrinya.
8.	Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Adopsi IFRS pada Perusahaan Sektor Konsumsi di Indonesia (Ulya & Firmansyah, 2021).	Hasil transisi ke PSAK 22 (metode akuisisi) setelah adopsi IFRS menghasilkan pengakuan <i>goodwill</i> yang lebih harmonis dan sesuai dengan standar internasional dibandingkan dengan penerapan metode sebelumnya.
9.	<i>Implementasi of PSAK 22: Business Combination Impact of Analysis of The Indonesian Sharia Bank Merger (Farman, 2022).</i>	Penerapan PSAK 22 menghasilkan dampak positif pada kinerja keuangan dan operasional bank hasil merger. Penelitian ini berfokus pada perubahan kinerja pasca-akuisisi.

Peran PSAK No. 65 sebagai Landasan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

PSAK No. 65 memiliki fungsi sebagai landasan dasar dan utama yang menetapkan kewajiban dan prosedur dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian (LKK). PSAK No. 65 menerapkan prinsip pengendalian (*control*) sebagai prinsip inti. Apabila entitas induk memiliki kekuasaan atas kebijakan keuangan dan operasional entitas anak, entitas induk wajib untuk melakukan penyusunan LKK. Fokus utama PSAK No. 65 adalah pada kemampuan untuk mengendalikan kebijakan meskipun kepemilikan lebih dari 50% menjadi indikator yang kuat (Yahya et al., 2024).

Penyusunan LKK berdasarkan PSAK No. 65 harus memuat posisi keuangan dan hasil operasional entitas anak (Khaerudin et al., 2023). Maka dari itu, seluruh transaksi intra-grup, eliminasi entitas investasi induk pada anak, dan ekuitas anak untuk memastikan laporan akhir hanya mencerminkan transaksi dengan pihak eksternal sebagai prosedur utama yang diwajibkan.

PSAK No. 22 dalam Laporan Keuangan Konsolidasi

Penggunaan metode akuisisi merupakan hal wajib pada PSAK No. 22 yang memunculkan pengaruh terhadap hasil yang disajikan dalam LKK. Pada pengukuran nilai wajar, PSAK No. 22 mewajibkan entitas melakukan pengukuran aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil didasarkan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Basis data yang akan diintegrasikan pada proses konsolidasi PSAK 65 yaitu dari pengukuran nilai wajar tersebut (Ulya & Firmansyah, 2021). Sedangkan pada *goodwill* proses pengukuran nilai wajar secara langsung dapat menentukan hasil perhitungan *goodwill* (Mutiarra & Putri, 2025). PSAK No. 22 juga mengatur mengenai Kepentingan Non-Pengendali (KNP) yang menyatakan bahwa nilai awal KNP disajikan sebagai komponen ekuitas yang terpisah dalam penyajian LKK atau dengan kata lain PSAK No. 22 mengatur pengukuran awal ekuitas entitas anak yang tidak dikendalikan oleh entitas induk (Yahya et al., 2024).

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi dan Perlakuan Investasi Berdasarkan PSAK No. 15

PERAN PSAK NO. 15, PSAK NO. 22, DAN PSAK NO. 65 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PSAK No. 15 mengatur investasi pada entitas asosiasi yang berperan untuk melengkapi kerangka pelaporan kelompok usaha yang mana entitas induk harus memiliki pengaruh yang signifikan, yaitu dengan rasio kepemilikan 20-50% hak suara. PSAK No. 15 memuat penggunaan metode ekuitas untuk investasi. Konsep ini dapat memperluas LKK dengan alasan bahwa investor berhak atas bagian proporsional laba/rugi neto entitas asosiasi meskipun investor tidak melakukan pengendalian (Setiawan, 2016). Hasil dari perhitungan metode ini yang kemudian diintegrasikan ke dalam LKK pada bagian laba dari entitas asosiasi yang dinyatakan sebagai pos tunggal pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Khaerudin et al., 2023).

Kerangka Kerja Gabungan untuk Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup seluruh bentuk hubungan dari PSAK No. 65, PSAK No. 22, dan PSAK No. 15. Peran ketiganya dalam laporan keuangan konsolidasian untuk PSAK No. 65 sebagai dasar dan prosedur penyusunan LKK yang berperan dalam menentukan kewajiban konsolidasian dan mengatur prosedur eliminasi akhir. PSAK No. 22 berperan sebagai pemicu dan pengukuran dalam menyediakan basis data untuk *goodwill* dan KNP serta mengukur kesalahan pengukuran awal yang berakibat pada kerusakan seluruh saldo yang tertera di LKK. Sedangkan untuk PSAK No. 15 berperan untuk melengkapi dan mengatur implementasi metode ekuitas dalam memodifikasi laba konsolidasian dengan cara menambahkan hasil dari investasi di bawah pengaruh signifikan..

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai peran PSAK No. 15, PSAK No. 22, dan PSAK No. 65 dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, dapat disimpulkan bahwa PSAK No. 15, PSAK No. 22, dan PSAK No. 65 berpengaruh signifikan dan berperan sangat penting terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Ketiga PSAK tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam mengatur perlakuan akuntansi atas investasi antar perusahaan, penyatuan bisnis, dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan asosiasi.

PSAK No. 15 berperan dalam melengkapi dan mengatur implementasi metode ekuitas dalam memodifikasi laba konsolidasian, PSAK No. 22 berperan sebagai pemicu

dan pengukuran dalam menyediakan basis data untuk *goodwill* dan KNP serta mengukur kesalahan pengukuran awal, sedangkan PSAK No. 65 sebagai dasar dan prosedur penyusunan LKK yang berperan dalam menentukan kewajiban konsolidasian dan mengatur prosedur eliminasi akhir. Temuan pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga PSAK dapat meningkatkan keandalan, kualitas, serta meningkatkan integrasi laporan keuangan antar perusahaan asosiasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK No. 15, PSAK No. 22, dan PSAK No. 65 menjadi fondasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang transparan dan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan metode penelitian kuantitatif atau penelitian lapangan agar memperoleh bukti nyata dalam penerapan PSAK No. 15, PSAK No. 22, dan PSAK No. 65 untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

DAFTAR REFERENSI

- Farman, F. (2022). Implementation Of Psak 22: Business Combination Impact Analysis Of The Indonesian Sharia Bank Merger. *Jurnal SINTESA*, 19. <https://doi.org/https://doi.org/10.33481/jobaf.v6i1.1364>
- Khaerudin, T., Azalia. Aileen Okta, Maulita, N., & Panggiarti. Endang Kartini. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Penerapan PSAK No. 15, PSAK No. 22 dan PSAK No. 65. *JURNAL EKOMIKA45 (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan)*, 10.
- Maharani, J. D., Barutu, D. S. B., Rinata, D., Dahar0, M. I. A., Hafni, N. Y., & Sari, M. N. (2025). Literature Review: Implementation of PSAK 22 Business Combination Accounting on Financial Performance of Companies in Indonesia. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 3(2), 404–407. <https://doi.org/https://doi.org/10.55227/ijerfa.v3i2.280>
- Mutiara, I., & Putri, N. A. (2025). Penerapan PSAK 22 Kombinasi Bisnis terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. *JAKPT (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan)*, 2(3), 783–793. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1583>
- Pratiwi, N. A., Wardana, R. P., Maharani, S., & Panggiarti, E. (2023). Penerapan PSAK Nomor 65, PSAK Nomor 22, Dan PSAK Nomor 4 Pada Laporan Keuangan

PERAN PSAK NO. 15, PSAK NO. 22, DAN PSAK NO. 65 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- Konsolidasi. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 232–241.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.633>
- Saputri, S. W., Lestari, B. P., Hasibuan, V. A., & Rodiah, S. (2023). Penerapan PSAK 65 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pada PT Dalimo Jaya Motor. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 197–203.
<https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i3.2285>
- Setiawan, D. (2016). Penerapan PSAK 65 serta Relevansi PSAK 15 dan 22 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi. *Akurat (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 7, 80–89.
<https://doi.org/https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/110>
- Ulya, N. M., & Firmansyah, A. (2021). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum dan Setelah Adopsi IFRS pada Perusahaan Sektor Konsumsi di Indonesia. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 2528–6501.
<https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5064>
- Yahya, R., Oktavianti, G., Andre, B. W., Mayangsari, S., & Islamudin, A. (2024). Analisis Keterkaitan PSAK No. 22, PSAK No. 65 Kombinasi Bisnis terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi. *JEKMA (Jurnal Ekonomi Dan Manajemen)*, 3, 142–146.